

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaturan hukum terhadap anak korban tindak pidana kekerasan seksual dan untuk mengetahui hak-hak terhadap anak korban tindak pidana kekerasan seksual Metode Penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif. Hasil penelitian adalah Pengaturan bagi anak korban kekerasan seksual KUHP Indonesia yang dijadikan acuan utama bagi kalangan praktisi hukum untuk menjaring pelaku kejahatan kekerasan seksual mengandung kekurangan secara tidak substansial dalam hal melindungi korban kejahatan. Korban dalam sisi yuridis ini tidak mendapatkan perlindungan yang istimewa. yang mana dalam hal ini terkait dengan adanya berbagai macam peraturan yang ada, maka secara yuridis Indonesia telah berupaya secara maksimal dalam memberikan perlindungan terhadap anak – anak. Sehingga tujuan untuk memberikan perlindungan pada anak sesuai peraturan yang ada dapat terwujud. Untuk pengaturan hak-hak anak di Indonesia saat ini, diatur secara khusus dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Anak. Dalam Pasal 1 butir 12 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, disebutkan bahwa hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara”.

Kata Kunci : *Perlindungan Hukum, Anak Korban, Tindak Pidana Kekerasan Seksual.*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the legal regulations for child victims of criminal acts of sexual violence and to determine the rights of children victims of criminal acts of sexual violence. The research method used is a normative juridical method. The results of the research are that the regulations for child victims of sexual violence in the Indonesian Criminal Code, which are used as the main reference for legal practitioners to catch perpetrators of sexual violence crimes, contain insubstantial deficiencies in terms of protecting crime victims. Victims on this legal side do not receive special protection, which in this case is related to the existence of various existing regulations, so legally Indonesia has made maximum efforts to provide protection for children. So that the aim of providing protection to children according to existing regulations can be realized. The current regulation of children's rights in Indonesia is specifically regulated in Law Number 35 of 2014 concerning amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection and Presidential Decree Number 36 of 1990 concerning Ratification of the Convention on the Rights of the Child. In Article 1 point 12 of Law Number 35 of 2014 concerning amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection, it is stated that children's rights are part of human rights which must be guaranteed, protected and fulfilled by parents, families, society, government and state”.

Keywords: Legal Protection, Child Victims, Crime of Sexual Violence.